

Editor
Sulistya



BUDIDAYA MAGOT

Solusi Mengatasi Darurat Sampah

B. Tresno Sumbodo | Siti Rochmah Ika | Sardi | Ign. Suprih Sudrajat
Mei Dina Iswatun Hasanah | Annisa Nur Ma'rifah | Astri Wulandari
Luki Fauzan | Athira Noura Salsabila | Rahmat Nur Hidayat

Tentang Penulis

Bernardus Tresno Sumbodo dosen di Prodi Agribisnis Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta. Menyelesaikan jenjang Magisternya di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1996. B. Tresno Sumbodo aktif melakukan pengabdian masyarakat dan sering memperoleh Hibah Pengabdian dari Kemdikbud Dikti. Beliau memperoleh sertifikasi internasional dalam bidang analisis keuangan dan quality manajemen, yaitu Accredited Financial Analyst (AFA®) dan Master Quality Manager (MQM®) dari American Academy of Financial Management. B. Tresno Sumbodo selain aktif menulis buku dan artikel ilmiah, juga menjadi Fasilitator Wilayah (Faswil) untuk SPMI di Wilayah LLDIKTI V Yogyakarta.

Siti Rochmah Ika merupakan pengajar di Prodi Akuntansi Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta, merupakan alumni Master of Science in Accounting, International Islamic University Malaysia dan Post Graduate Diploma in Managerial Control and Management Information System Maastricht School of Management, Netherland. Selain aktif melakukan penelitian dan pengabdian dengan pendanaan hibah, Siti Rochmah Ika adalah *trainer good corporate governance* di perusahaan nasional. Beliau memperoleh sertifikasi AFA® dan Certified Information System Auditor (CISA) dari American Academy of Financial Management.

Sardi merupakan Dosen di Prodi Teknik Sipil Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta, menyelesaikan jenjang magisternya di Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2003. Selain aktif dalam berbagai studi dan kajian bidang teknik lingkungan, Sardi menjadi konsultan dan asesor penguji sertifikasi kompetensi kerja konstruksi Astekindo 2021 sampai sekarang.

Ignatius Suprih Sudrajat adalah Dosen Prodi Agribisnis Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST). Lulus jenjang program doktor dari Universitas Sebelas Maret tahun 2018. Disamping aktif mengajar bidang manajemen usahatani dan pemasaran, Ignatius Suprih Sudrajat telah menulis cukup banyak karya ilmiah yang dipublikasikan di berbagai jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Mei Dina Iswatun Hasanah, Annisa Nur Ma'rifah, Astri Wulandari, dan Luki Fauzan adalah mahasiswa yang aktif berkegiatan di luar kampus dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mereka adalah mahasiswa Prodi Agribisnis Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta yang aktif terlibat bersama dosen melakukan program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.

Athira Noura Salsabila dan Rahmat Nur Hidayat masing-masing adalah mahasiswa Prodi Akuntansi dan Teknik Sipil Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta. Mereka aktif melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat pada KKN Tematis untuk mendukung MBKM.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC002023121083



BUDIDAYA MAGOT

Solusi Mengatasi Darurat Sampah

B. Tresno Sumbodo
Siti Rochmah Ika
Sardi
Ign. Suprih Sudrajat
Mei Dina Iswatun Hasanah
Annisa Nur Ma'rifah
Astri Wulandari
Luki Fauzan
Athira Noura Salsabila
Rahmat Nur Hidayat



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUDIDAYA MAGOT

Solusi Mengatasi Darurat Sampah

Penulis : B. Tresno Sumbodo
Siti Rochmah Ika
Sardi
Ign. Suprih Sudrajat
Mei Dina Iswatun Hasanah
Annisa Nur Ma'rifah
Astri Wulandari
Luki Fauzan
Athira Noura Salsabila
Rahmat Nur Hidayat

Editor : Sulistya

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-151-887-3

No. HKI : EC002023121083

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya sehingga buku "**BUDIDAYA MAGOT Solusi Mengatasi Darurat Sampah**" ini dapat kami susun. Buku ini disusun sebagai refleksi dan *sharing* pengalaman pendampingan dan pengembangan IPTEK khususnya bidang lingkungan hidup. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak.

Yogyakarta, Oktober 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Darurat Sampah	1
B. Magot BSF	4
C. Perkembangan Budidaya Magot Di Indonesia.....	11
D. Masa Pandemi Covid-19.....	13
BAB 2 PERAN MAGOT PADA PENGELOLAAN SAMPAH...14	
A. Kemampuan Konversi Limbah Menjadi Pupuk.....	14
B. Magot Sebagai Pakan Ternak.....	18
C. Berternak Magot BSF.....	19
D. Magot BSF sebagai pakan alternatif.....	20
E. Apa Itu Magot?.....	21
F. Persiapan, Pengembangbiakan dan Panen	22
G. Cara Budidaya Magot BSF untuk Pemula.....	24
H. Budidaya Magot di Rumah Tanpa Bau	32
I. Budidaya Magot di Rumah	33
J. Fase Metamorfosis.....	38
K. Panen Magot.....	39
BAB 3 MANFAAT MAGOT.....	40
A. Manfaat Bagi Peternak.....	40
BAB 4 POTENSI DAN PELUANG BISNIS	42
A. Potensi Budidaya Magot.....	42
B. Peluang Bisnis Budidaya Magot	43
C. Potensi Budidaya Magot.....	44
D. Keunggulan Magot BSF untuk Ternak.....	49
E. Usaha Budidaya Magot.....	51
F. Peluang Usaha Magot.....	51
G. Budidaya Magot Bisa Jadi Sumber Cuan	52
BAB 5 TANTANGAN DAN HAMBATAN BUDIDAYA MAGOT	54
A. Tantangan Magot Sebagai Pakan Alternatif	54
B. Analisis SWOT pada Budidaya Magot.....	56

C. Resiko Usaha Budidaya Magot.....	60
D. Ancaman dan Tantangan	61
E. Analisis SWOT	64
F. Pengalaman Rancang Bangun	69
BAB 6 ANALISA USAHA.....	74
A. Analisis Usaha Budidaya Magot BSF.....	74
B. Dibutuhkan Modal Kecil.....	75
C. Analisa Modal Usaha Budidaya Magot.....	76
D. Keuntungan Usaha Budidaya Magot.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
TENTANG PENULIS	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kandungan Nitrisi Larva BSF	49
Tabel 6.1 Modal Investasi usaha budidaya magot.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Siklus Magot BSF.....	5
Gambar 1.2	Magot Siap untuk Pakan Ternak.....	11
Gambar 2.1	Ukuran Magot beragam menurut umur	15
Gambar 2.2	Magot menghancurkan semua jenis bahan organik.....	16
Gambar 2.3	Magot memakan semua sisa makanan.....	17
Gambar 2.4	Magot Siap Panen.....	22
Gambar 2.5	Rumah Magot	25
Gambar 2.6	Rak Magot	26
Gambar 2.7	Telur Lalat BSF.....	27
Gambar 2.8	Sesuaikan Ukuran Wadah	34
Gambar 2.9	Pasang Pipa.....	35
Gambar 2.10	Cairan (Lindi) Sampah ditampung.....	36
Gambar 2.11	Penyangga Cairan	36
Gambar 2.12	Tampungan Cairan.....	37
Gambar 2.13	Magot Umur 35 Hari	39
Gambar 4.1	Sumber Pakan Ternak dan Ikan.....	52
Gambar 5.1	Atasi Darurat Sampah Magot Makan Sampah Organik.....	69
Gambar 5.2	Pelatihan Budidaya Magot bagi pemula	70
Gambar 5.3	Rancang Bangun Rumah magot.....	70
Gambar 5.4	Telur Lalat BSF Siap Ditetaskan	71
Gambar 5.5	Telur Menetas Usia 1-2 hari.....	72



BUDIDAYA MAGOT
Solusi Mengatasi Darurat Sampah

B. Tresno Sumbodo
Siti Rochmah Ika
Sardi
Ign. Suprih Sudrajat
Mei Dina Iswatun Hasanah
Annisa Nur Ma'rifah
Astri Wulandari
Luki Fauzan
Athira Noura Salsabila
Rahmat Nur Hidayat



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Darurat Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan lagi keberadaannya setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat didefinisikan menurut derajat keterpakaianya. Dalam proses-proses yang berlangsung secara alamiah sebenarnya tidak ada istilah sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan, maka sampah dapat dibagi menurut jenis-jenisnya, yaitu sampah alam, sampah manusia, sampah konsumsi, sampah nuklir, sampah industri, dan sampah pertambangan. Sampah selalu ada dalam hidup dan kehidupan manusia. Sampah yg tidak dikelola maka akan menjadi masalah bahkan musibah. Sebaliknya, sampah yang dikelola dengan baik dan benar akan menjadi berkah. Sampah dapat menjadi sumber daya. Pengelolaan sampah merupakan refleksi peradaban.

Di kota-kota yang kepedulian pemerintahnya cukup tinggi untuk kebersihan, keindahan dan pelestarian lingkungan, akan berjejer tempat-tempat sampah berdasarkan jenis sampah yang akan dibuang. Tentu masyarakat sudah mengetahui apa itu sampah basah dan sampah kering. Juga sudah paham apa itu pecah belah. Setiap keluarga atau rumah tangga menghasilkan sampah. Mengelola sampah dapat dilakukan dari rumah. Peran serta warga masyarakat dalam mengelola sampah sangat penting karena sadar sampah menjadi wujud refleksi

BAB 2

PERAN MAGOT PADA PENGELOLAAN

A. Kemampuan Konversi Limbah Menjadi Pupuk

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa-sisa barang yang tidak terpakai yang sebelumnya berasal dari organisme hidup, karena berasal dari organisme, sampah ini lebih mudah terurai dari pada jenis sampah anorganik. Sampah organik ini apabila dikelola secara benar akan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Contoh pemanfaatan dari sampah organik ini adalah pembuatan pupuk organik yang dapat digunakan dalam sektor pertanian. Pupuk organik adalah jenis pupuk yang berasal dari bahan-bahan organik alami yang terurai secara alami. Pupuk ini digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan memberikan nutrisi bagi tanaman, salah satu teknik dalam pembuatan pupuk organik ini adalah memanfaatkan magot sebagai pengurai utama. Maggot yang berhasil mengurai sampah akan menghasilkan residu yang disebut dengan bekas maggot (kasgot). Kasgot (Black Soldier Fly Larvae Frass) banyak disebut sebagai pupuk organik padat yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pertumbuhan karena mengandung berbagai unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman.

BAB 3

MANFAAT MAGOT

A. Manfaat Bagi Peternak

Magot telah mendapatkan perhatian yang meningkat sebagai sumber pakan yang berharga untuk unggas dan ikan. Kandungan nutrisi tinggi dan berbagai manfaatnya membuat magot menjadi pilihan yang menarik dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan dalam budidaya unggas dan perikanan. Berikut adalah beberapa manfaat utama magot untuk unggas dan ikan:

a. Sumber Protein Berkualitas Tinggi

Magot mengandung protein dalam jumlah yang tinggi, hampir setara dengan sumber protein hewan lainnya seperti ikan dan dedak. Ini menjadikannya sumber pakan yang sangat baik untuk unggas dan ikan yang membutuhkan asupan protein tinggi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

b. Peningkatan Pertumbuhan dan Produktivitas

Kandungan nutrisi yang tinggi dalam magot dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas unggas dan ikan dengan efisien. Ayam, itik, dan ikan yang diberi makan magot dapat mencapai ukuran pasar yang diinginkan lebih cepat, meningkatkan potensi keuntungan peternak.

c. Penggantian Pakan Konvensional

Magot dapat digunakan sebagai pengganti sebagian dari pakan komersial dalam ransum unggas dan ikan. Ini dapat membantu mengurangi biaya pakan sambil tetap

BAB 4

POTENSI DAN PELUANG BISNIS

A. Potensi Budidaya Maggot

Budidaya maggot di Indonesia semakin berkembang pesat. Pasalnya, maggot (larva lalat) memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak. Potensi pasar budidaya maggot di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan pasar akan pakan ternak yang murah namun berkualitas tinggi. Tidak hanya sebagai pakan ternak, maggot juga memiliki potensi lain, yaitu sebagai bahan pakan ikan, pakan ayam, pakan sapi, dan sebagainya.

Dalam budidaya maggot, pasar yang paling potensial adalah pasar pakan ternak. Pasalnya, pakan ternak merupakan produk yang terus dibutuhkan oleh peternak di Indonesia. Saat ini, para peternak makin sadar akan pentingnya memakai pakan yang berkualitas agar ternaknya dapat tumbuh dengan sehat dan memiliki kualitas daging yang maksimal. Oleh karena itu, semakin banyak peternak yang mencari sumber pakan alternatif yang murah namun memiliki nilai nutrisi tinggi.

Pakan maggot memiliki kandungan protein dan lemak yang tinggi serta kandungan serat yang rendah. Dari sisi kandungan protein, pakan maggot bahkan bisa melebihi kandungan protein tepung ikan yang sering dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Dengan nilai nutrisi yang tinggi ini, pakan maggot menjadi pilihan yang tepat bagi peternak sebagai pengganti pakan seperti jagung dan kedelai.

BAB 5

TANTANGAN DAN HAMBATAN BUDIDAYA

A. Tantangan Maggot Sebagai Pakan Alternatif

Menurut Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) di Jakarta (28/2), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) akan membangun 7 model percontohan maggot skala industri tahun 2020 di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang.

Maggot adalah fase larva dari lalat Black Soldier Fly (BSF). Maggot BSF mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan perawatan intensif serta dapat dijadikan sebagai bahan baku pakan ikan, unggas, dan ternak. Memiliki kandungan protein yang berkisar 40-48% dan lemak 25-32%. Maggot merupakan hasil inovasi dari berbagai penelitian dalam mencari bahan baku pengganti tepung ikan (*fishmeal replacement*).

Media pemeliharaan maggot adalah sampah organik, sehingga dalam produksinya turut serta dalam menekan jumlah sampah organik. Budidaya maggot tidak membutuhkan listrik, air, bahan kimia, infrastruktur yang digunakan sederhana, dan mampu mendegradasi sampah organik menjadi material nutrisi lainnya. Selain berprotein tinggi, keunggulan lainnya yaitu teknologi budidaya maggot dapat diadopsi dengan mudah oleh

BAB 6

ANALISA USAHA

A. Analisis Usaha Budidaya Maggot BSF

Jika orang ramai beternak unggas dan ikan, budidaya maggot adalah cara unik untuk menghasilkan pundi pundi rupiah. Hasil dari budidaya maggot akan berbanding lurus dengan banyaknya para pembudidaya unggas dan ikan.

Harga per kg maggot sangat variatif, beda daerah beda harga. Tetapi jika bisa mematok harga di bawah poor pabrikan, saya yakin konsumen bisa lari untuk belanja produk maggot.

Biaya produksi

1. Biopond ukuran 2x1m. 5 buah $200.000 \times 5 = 1.000.000$
2. Kandang lalat jaring 2x1x2 = 300.000
3. Rak biopond (reng) = 50.000
4. Baskom penetasan 10 = $13.000 \times 10 = 130.000$
5. Prepupa 1kg x 4 (seminggu sekali) = $100.000 \times 4 = 400.000$
6. Pakan maggot (gratis limbah organik; sampah pasar) asumsi bensin 50.000
7. Total = 1.930.000

Keterangan: untuk total prepupa 4 kg, dilakukan pengisian selama 4 kali dalam sebulan atau seminggu sekali.

Perhitungan tersebut untuk biaya produksi pertama, akan lebih murah lagi jika memanfaatkan barang barang bekas untuk membuat alat pengganti seperti biopond, baskom.

Bagaimana dengan hasil maggotnya? Bagaimana harganya? Untuk penjualan hasil bisa berupa telur maggot BSF, maggot atau belatungnya, atau juga prepupanya. 100 kluster telur lalat BSF bisa menghasilkan 10kg maggot. Panen rutin telur

DAFTAR PUSTAKA

FAHMI, M. R. (2015). Optimalisasi proses biokonversi dengan menggunakan mini-larva *Hermetia illucens* untuk memenuhi kebutuhan pakan ikan.

March 2015. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010124>

Harlystiarini. 2017. Pemanfaatan tepung larva Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) sebagai sumber protein pengganti tepung ikan pada ransum

Samanoi Halowo Fau, Alwinda Manao, dan Kristiurman Jaya Mendrofa, POTENSI BUDIDAYA MANGGOT DAN KEUNTUNGANNYA CV EUREKA MEDIA AKSARA

<https://mymagotbsf.blogspot.com/2020/02/analisis-usaha-budidaya-maggot-bsf.html>

<https://www.poultryindonesia.com/id/industri-pakan-menghadapi-tantangan-serius-di-era-globalisasi-dan-digitalisasi/>

<https://kebunia.blogspot.com/2018/10/11-kesalahan-dalam-budidaya-maggot-bsf.html>

<https://www.eduspensa.id/macam-macam-contoh-swot-pada-budidaya-maggot/>

SWOT Analysis of Environmental Campaigns in Indonesia

<https://www.eduspensa.id/contoh-swot-kampanye-lingkungan/>

SWOT Analysis of Cooperative Societies in Indonesia: Understanding Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats

<https://www.eduspensa.id/contoh-swot-unit-usaha/>

SWOT Analysis of Indonesia: Evaluating Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats

<https://www.eduspensa.id/contoh-swot-analysis-ppt/>

<https://www.poultryindonesia.com/id/tantangan-penggunaan-maggot-di-industri-pakan-ikan-dan-unggas/>

<https://bayuandikaa.wordpress.com/2014/11/23/analisis-swot-ancaman-peluang-kesempatan-hambatan-unit-usaha-indonesia/>

<https://kumparan.com/rivahafidah/tantangan-pakan-alternatif-maggot-guna-menekan-impor-tepung-ikan-1ubZDQHIPn1/full>

TENTANG PENULIS

Bernardus Tresno Sumbodo dosen di Prodi Agribisnis Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta. Menyelesaikan jenjang Magisternya di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1996, B. Tresno Sumbodo aktif melakukan pengabdian masyarakat dan sering memperoleh Hibah Pengabdian dari Kemdikbud Dikti. Beliau memperoleh sertifikasi internasional dalam bidang analisis keuangan dan quality manajemen, yaitu Accredited Financial Analyst (AFA®) dan Master Quality Manager (MQM®) dari American Academy of Financial Management. B. Tresno Sumbodo selain aktif menulis buku dan artikel ilmiah, juga menjadi Fasilitator Wilayah (Faswil) untuk SPMI di Wilayah LLDIKTI V Yogyakarta.

Siti Rochmah Ika merupakan pengajar di Prodi Akuntansi Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta, merupakan alumni Master of Science in Accounting, International Islamic University Malaysia dan Post Graduate Diploma in Managerial Control and Management Information System Maastricht School of Management, Netherland. Selain aktif melakukan penelitian dan pengabdian dengan pendanaan hibah, Siti Rochmah Ika adalah trainer good corporate governance di perusahaan nasional. Beliau memperoleh sertifikasi AFA® dan Certified Information System Auditor (CISA) dari American Academy of Financial Management.

Sardi merupakan Dosen di Prodi Teknik Sipil Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta, menyelesaikan jenjang magisternya di Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2003. Selain aktif dalam berbagai studi dan kajian bidang teknik lingkungan, Sardi menjadi konsultan dan asesor penguji sertifikasi kompetensi kerja konstruksi Astekindo 2021 sampai sekarang.

Ignatius Suprih Sudrajat adalah Dosen Prodi Agribisnis Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST). Lulus jenjang program doktor dari Universitas Sebelas Maret tahun 2018. Disamping aktif mengajar bidang manajemen usahatani dan pemasaran, Ignatius Suprih Sudrajat telah menulis cukup banyak karya ilmiah yang dipublikasikan di berbagai jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Mei Dina Iswatun Hasanah, Annisa Nur Ma'rifah, Astri Wulandari, dan **Luki Fauzan** adalah mahasiswa yang aktif berkegiatan di luar kampus dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mereka adalah mahasiswa Prodi Agribisnis Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta yang aktif terlibat bersama dosen melakukan program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.

Athira Noura Salsabila dan **Rahmat Nur Hidayat** masing-masing adalah mahasiswa Prodi Akuntansi dan Teknik Sipil Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta. Mereka aktif melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat pada KKN Tematis untuk mendukung MBKM.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023121083, 30 November 2023

Pencipta
Nama : **Ir. B. Tresno Sumbodo, M.Si, Siti Rochmah Ika, S.E., M.Sc., Ak., CA., CSRA dkk**
Alamat : Tukangan DN 2/752 RT 0037 RW 007 Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta, DI Yogyakarta, 55212
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Ir. B. Tresno Sumbodo, M.Si, Siti Rochmah Ika, S.E., M.Sc., Ak., CA., CSRA dkk**
Alamat : Tukangan DN 2/752 RT 0037 RW 007 Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta, DI Yogyakarta, 55212
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Budidaya Magot Solusi Mengatasi Darurat Sampah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 30 November 2023, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000554038

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.